

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data yang bertujuan menguji pengaruh pertumbuhan ekonomi (X1), ketimpangan pendapatan (X2), dan Tingkat Pengangguran Terbuka (X3) terhadap tingkat kemiskinan (Y). Maka menghasilkan kesimpulan, yaitu:

1. Dari hasil penelitian menyatakan pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur periode 2015-2024. Meskipun terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi, manfaatnya tidak merata akibat konsentrasi pada sektor tertentu dan belum diiringi penciptaan lapangan kerja yang memadai, sehingga peningkatan tersebut tidak berdampak pada penurunan kemiskinan.
2. Dari hasil penelitian menyatakan ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur periode 2015-2024. Peningkatan ketimpangan pendapatan mencerminkan distribusi pendapatan semakin tidak merata antara individu dan wilayah, sehingga kelompok berpendapatan rendah semakin tertinggal dan menyebabkan tingkat kemiskinan meningkat.
3. Dari hasil penelitian menyatakan TPT tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Timur periode 2015-2024. Struktur ketenagakerjaan yang didominasi sektor informal dengan pendapatan rendah dan tidak stabil menyebabkan status bekerja maupun menganggur tidak secara langsung mencerminkan kondisi kesejahteraan,

sehingga perubahan pengangguran tidak diikuti oleh perubahan kemiskinan.

5.2 Saran

Berdasarkan perolehan pengamatan dan penarikan kesimpulan di atas, maka pengamat memberikan masukan dan saran, yakni:

1. Diharapkan pemerintah daerah Jawa Timur dapat mengevaluasi pertumbuhan ekonomi yang masih belum merata dan terpusat pada sektor tertentu, serta mengarahkan pengembangan pada sektor padat karya agar tenaga kerja terserap secara luas. Selain itu, diharapkan penguatan UMKM melalui akses permodalan, pelatihan, dan pendampingan usaha guna meningkatkan daya saing dan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur dapat menekan ketimpangan pendapatan melalui pemerataan distribusi antar individu dan wilayah. Lalu, kualitas SDM perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan serta akses terhadap kesempatan kerja dan sumber ekonomi bagi masyarakat berpendapatan rendah perlu diperluas agar produktivitas meningkat, kesenjangan berkurang, dan kemiskinan dapat ditekan.
3. Diharapkan pemerintah daerah Provinsi Jawa Timur dapat memperbaiki struktur ketenagakerjaan dengan mendorong penciptaan pekerjaan formal yang stabil, berpendapatan layak, dan memiliki jaminan sosial. Selain itu, diperlukan penguatan tenaga kerja berkualitas melalui pelatihan dan pendidikan keterampilan kerja agar terhindar dari pekerjaan berproduktivitas rendah.

4. Untuk pengamat selanjutnya, jika menggunakan pembahasan yang sama dapat menggunakan faktor lain yang memengaruhi peningkatan kemiskinan di Provinsi Jawa Timur agar memperoleh model lain.